

**PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) MITRA
KARYA SEJAHTERA DI DESA TOAPAYA SELATAN**

**OLEH
RISKA SULISTYANI
NIM. 2005010024**

ABSTRAK

Pembentukan Badan Usaha Milik Desa merupakan suatu cara untuk melakukan inovasi dalam meningkatkan pembangunan desa khususnya dalam bidang ekonomi. Kenyataannya banyak desa yang belum siap untuk mengelola bahkan untuk mengembangkan BUMDes. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan yang dilakukan oleh BUMDes Mitra Karya Sejahtera sebagai salah satu BUMDes dengan status berkembang di Kabupaten Bintan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Kemudian teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes ini tidak memiliki mekanisme yang jelas dalam mengidentifikasi masalah, dan permasalahan seringkali ditangani secara tradisional melalui musyawarah. Hambatan utama dalam pengembangan unit usaha BUMDes meliputi dampak pandemi *Covid-19*, keterbatasan modal, dan lokasi usaha yang kurang strategis. Meskipun strategi pengembangan seperti pendaftaran badan hukum dan penyelenggaraan acara telah diusulkan, implementasinya belum optimal. BUMDes telah melakukan upaya untuk merealisasikan strategi, termasuk penguatan permodalan, pelatihan SDM, dan perluasan unit usaha. Namun, dampak dari upaya ini masih belum maksimal karena keterbatasan dalam pelaksanaan dan kegiatan yang tidak berkelanjutan. Monitoring dan evaluasi yang efektif juga belum diterapkan, mengingat evaluasi dilakukan secara informal dan tidak terjadwal.

Kata kunci: Pengembangan Organisasi, Strategi, BUMDes

**DEVELOPMENT OF BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) MITRA
KARYA SEJAHTERA IN VILLAGE TOAPAYA SOUTH BINTAN DISTRICT**

By
Riska Sulistyani
NIM. 2005010024

ABSTRACT

The establishment of Village-Owned Enterprises is a way to innovate in improving village development, especially in the economic sector. The reality is that many villages are not ready to manage and even develop BUMDes. This research aims to find out how the development strategy carried out by BUMDes Mitra Karya Sejahtera as one of the BUMDes with developing status in Bintan Regency. The type of research used is descriptive research with a qualitative approach. Then the data collection technique was carried out by interview, documentation and observation. The results show that this BUMDes does not have a clear mechanism in identifying problems, and problems are often handled traditionally through deliberation. The main obstacles in the development of BUMDes business units include the impact of the Covid-19 pandemic, limited capital, and less strategic business locations. While development strategies such as legal entity registration and organizing events have been proposed, implementation has not been optimal. BUMDes have made efforts to realize the strategies, including capital strengthening, HR training, and expansion of business units. However, the impact of these efforts is still not maximized due to limitations in implementation and unsustainable activities. Effective monitoring and evaluation have also not been implemented, given that evaluations are conducted informally and unscheduled.

Keywords: Organizational Development, Strategy, BUMDes